

Perbuatan Baik Menurut Pandangan Rasul Paulus Berdasarkan Galatia 6:1-10 Dan Implikasi Dalam Kehidupan Orang Kristen Masa Kini

Alau Lagun

Abstrak

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perbuatan baik menurut pandangan rasul Paulus berdasarkan Galatia 6:1-10 dan untuk menjelaskan implikasi dari perbuatan baik menurut pandangan rasul Paulus bagi kehidupan orang Kristen masa kini. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, orang percaya adalah pemberita Firman Tuhan. Di mana sebagai pemberita Firman, setiap orang percaya harus memimpin setiap orang yang imannya lemah menuju kejalan yang benar agar mereka mengenal Kristus sebagai Tuhan dan Juruslamat. *Kedua*, sebagai orang percaya perbuatan baik tidak terlepas dari kehidupan yang menanggung beban sesama, artinya setiap orang yang percaya harus peduli kepada sesamanya, dan tidak membiarkan mereka masuk lebih dalam lagi dalam masalah mereka. *Ketiga*, sebagai orang yang percaya harus selalu menguji akan pekerjaan atau dengan kata lain pelayanan yang dilakukan. Artinya selalu mengintrospeksi akan apa yang dilakukan supaya agar dia tahu apakah yang dilakukan itu untuk Tuhan atau sudah mulai melenceng untuk diri sendiri. *Keempat*, tidak terlepas dari perbuatan baik yang dimaksudkan oleh Paulus makas setiap orang percaya bukan hanya berbuat baik kepada sesama dalam hal ini orang percaya yang lain, tetapi terhadap semua orang di mana mereka adalah milik Tuhan. *Kelima*, orang percaya harus tetap melakukan perbuatan baik yang di dasarkan kepada kasih Kristus, di mana ini bukan untuk kesombongan diri tetapi menjadi alat untuk memancarkan karater Kristus kepada orang yang lemah rohaninya.

Kata-kata Kunci: Perbuatan Baik, Rasul Paulus, Implikasi, Galatia.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Sebelum lebih lanjut membahas permasalahan yang menjadi latar belakang penulis untuk membahas skripsi dengan judul “Perbuatan Baik Menurut Pandangan Rasul Paulus Berdasarkan Galatia 6:1-10 Dan Implikasi Bagi Orang Kristen Masa Kini” terlebih dahulu penulis mendefinisikan latar belakang masalah sebagai berikut; menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “latar belakang” adalah: Hiasan dasar (alasan) suatu tindakan (perbuatan), keterangan mengenai suatu peristiwa guna melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya. sedangkan “masalah” adalah sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan); soal; persoalan.”¹ Dengan demikian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, latar

¹*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, s. v. “latar belakang”.

belakang masalah adalah persoalan yang menjadi dasar sesuatu yang diselesaikan atau dipecahkan.

Sebagai orang yang telah diselamatkan, maka setiap orang Kristen harus memperlihatkan hidup yang mencerminkan karakter Kristus lewat tindakannya sehari-hari. Baik itu melalui sikap tindakan, dan perbuatan. Agar setiap orang yang tidak percaya dapat melihat Kristus di dalam setiap pribadi orang percaya. Ada banyak tindakan yang mencerminkan karakter kristus dan salah satu sikap yang memperlihatkan karakter Kristus adalah berbuat baik, di mana sikap ini bukan hanya di bagikan kepada orang yang di dalam Kristus saja, tetapi juga harus diterapkan kepada orang yang di luar Kristus. Di dalam gereja Tuhan ada banyak orang Kristen yang dalam kehidupan pelayanannya setia dan peduli kepada sesamanya dengan cara berbuat baik kepada mereka. Tetapi di satu sisi ada juga banyak orang Kristen di dalam kehidupannya sulit melakukan hal ini di karenakan berbagai alasan seperti tidak memiliki konsep yang jelas tentang kekristenan sehingga banyak yang masih menyimpan dendam, dan amarah kepada sesamanya. Ini dikarenakan sebagai orang Kristen dia belum mengerti bagaimana kekristenan sesungguhnya. Penulis sebagai gembala mengalami akan hal seperti ini dalam ladang pelayanan yang di karenakan orang Kristen tidak mengetahui konsep yang benar tentang ke kristenan sehingga ini berdampak kepada sesamanya. Melihat masalah ini maka penulis tergerak untuk menuliskan konsep perbuatan baik menurut Paulus dalam surat Galatia. Alasan kenapa penulis mengambil dari tokoh Paulus karena Paulus adalah orang yang dulu membenci Kristus dan umatnya, tetapi lewat perjumpaan dengan Tuhan maka dia berbalik dan mengasihi orang yang dulunya dia benci, yaitu dengan cara berbuat baik kepada mereka dan juga menyampaikan kabar baik kepada mereka. Dalam Galatia 6:9 “Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah”. Ini memperlihatkan bahwa perbuatan baik itu akan menghasilkan buah yang baik.

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah:

Pertama, Apakah maksud rasul Paulus dengan kata perbuatan baik dalam Galatia 6:1-10?

Kedua, Bagaimana implikasi perbuatan baik menurut pandangan rasul Paulus dalam kehidupan orang Kristen masa kini?

Tujuan Penelitian

Pertama, Untuk mengetahui perbuatan baik menurut pandangan rasul Paulus berdasarkan Galatia 6:1-10.

Kedua, Untuk menjelaskan implikasi dari perbuatan baik menurut pandangan rasul Paulus bagi kehidupan orang Kristen masa kini.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan yang ingin dicapai melalui skripsi ini adalah:

Pertama, Agar setiap orang Kristen dapat mengetahui perbuatan baik yang seperti apa yang dimaksudkan rasul Paulus dalam Galatia 6:1-10.

Kedua, Agar lewat skripsi ini setiap orang Kristen dapat mengaplikasikan perbuatan baik yang dimaksudkan rasul Paulus di dalam Galatia 6:1-10 dalam kehidupan sehari-hari

Ketiga, Sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 di sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Metode Penelitian

Metode penulisan yang dipakai di dalam skripsi ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan prinsip-prinsip hermeneutik metode eksegesis² Alkitab, yaitu dengan penafsiran yang didasarkan pada prinsip-prinsip penafsiran Alkitab, yang di dalamnya penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui kepustakaan yaitu dengan menggunakan Alkitab dalam berbagai macam cetakan, Kamus, Tafsiran-tafsiran, dan buku-buku serta dari berbagai literature dan tulisan yang ada di media online yang berhubungan dengan pembahasan skripsi yang penulis angkat ini.

Batasan Penelitian

Dalam skripsi ini penulis hanya membahas perbuatan baik menurut pandangan rasul Paulus berdasarkan Galatia 6:1-10 dan implikasi dalam kehidupan orang Kristen masa kini.

Kepustakaan

- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Galatia-Efesus*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983.
- Baxter, J. Sidlow. *Menggali Isi Alkitab 4 Roma sampai Dengan Wahyu*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995.
- Brake, Andrew. *Menjalankan Misi Bersama Yesus*. Bandung: Kalam Hidup, 2016.
- Hagelberg, Dave. *Tafsiran Roma Dari Bahasa Yunani*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.
- Maiaweng, Peniel C. D. Maiaweng. "Manfaat Kebenaran Perbuatan: Suatu Analisis Terhadap Ajaran Filsafat Pragmatisme." *Jurnal Jaffray* 11, no. 1 (2013).
- Wenham, J. W. *Bahasa Yunani Koine*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1987.
- Wiersbe, Warren W. *Kaya Di Dalam Kristus*, Bandung: Kalam Hidup, 2001.
- Wijaya, Hengki (ed.). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

²Secara sederhana eksegesis adalah penafsiran yang diperoleh dengan meneliti, menguraikan teks dalam Alkitab tanpa terpengaruh oleh pandangan orang lain. Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 95.